

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi penelitian

Dalam penyusunan proposisi ini, penulis menggunakan jenis penelitian hukum observasional. Eksplorasi sah ini disebut juga pemeriksaan hukum humanistik atau penelitian lapangan. Eksplorasi legitimasi eksperimental adalah strategi pemeriksaan sah yang memanfaatkan realitas eksak yang diambil dari cara berperilaku manusia, baik cara berperilaku verbal yang didapat dari pertemuan maupun perilaku asli melalui persepsi langsung. Eksplorasi eksperimental juga diterapkan untuk melihat konsekuensi dari perilaku manusia sebagai peninggalan atau file yang sebenarnya.⁴³

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian hukum empiris ialah pendekatan *socio-legal*. Pendekatan ini membutuhkan disiplin ilmu social dan hukum untuk mengkaji hukum positif (negara) yang dapat memberi pandangan atas fenomena hukum dimasyarakat.⁴⁴

Lokasi penelitian ialah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian agar memperoleh data yang diinginkan. Lokasi penelitian ini bertempat (BAPPELITBANG) Tapin. Pengambilan lokasi penelitian dikarenakan adanya fenomena meningkatnya data ketidakhadiran pegawai negeri sipil badan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (BAPPELITBANG) Kabupaten Tapin karena adanya pandemi covid-19.

⁴³Mukti fajar dan yulianto achmad, dualisme penelitian hukum empiris dan normatif, (jakarta : pustaka pelajar, 2010). Hlm. 280 .

⁴⁴ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, (Prenadamedia Group, Cimanggis, Depok, 2016), Cet. Pertama, Hlm. 151-155.

B. Subyek Dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Kepala BAPPELITBANG dan Bagian Kepegawaian Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (BAPPELITBANG) Tapin.

Adapun objek penelitian ini adalah kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (BAPPELITBANG) kabupaten tapin.

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah tentang kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (BAPPELITBANG) Kabupaten Tapin

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana dapat data yang diperoleh.⁴⁵ Dalam penelitian ini sumber data berasal dari responden, yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yaitu pemerintahan desa dan masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah berikut

.⁴⁶

⁴⁵ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 129 .

⁴⁶ Sugiyono, metode kuantitatif, kualitatif (Bandung: alfabeta, 2018), hlm 317.

1. Observasi

adalah salah satu strategi untuk mengumpulkan informasi dengan memperhatikan atau menyelidiki secara hati-hati dan lugas di daerah eksplorasi untuk mengetahui keadaan yang terjadi atau menunjukkan realitas dari rencana pemeriksaan yang telah dilakukan..

2. Wawancara

Wawancara adalah yang digunakan sebagai metode pengumpulan informasi untuk menemukan masalah yang harus dieksplorasi dan lebih jauh lagi jika para ilmuwan memiliki keinginan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data berupa buku, babad, catatan, angka-angka yang tersusun dan gambar-gambar sebagai laporan dan data yang dapat menegakkan penelitian.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merupakan bentuk analisis tang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik kesimpulan di akhir.

2. Editing

Editing yaitu mengoreksi data kembali data yang telah terkumpul guna untuk mendapatkan data tentang kinerja pegawai pada (BAPPELITBANG) tapin.

3. Klasifikasi data.

Klasifikasi data yaitu setelah data dikelompokkan dan dikoreksi maka kemudian memaparkan data dan diolah untuk disajikan kedalam sebuah laporan hasil penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif atas dasar model Miles and Huberman khususnya:⁴⁷

a. Data Reduction (*reduksi data*)

Data reduction yaitu berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.

b. Data display (*penyajian data*)

Data display yaitu peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification*

Untuk lebih spesifik mencapai penentuan dan memeriksa informasi yang diperoleh dalam tinjauan.

F. Prosedur Penelitian

Agar menempuh tujuan di inginkan dalam penelitian sekarang ini, maka prosedur penelitian melalui beberapa tahap yaitu:

⁴⁷ *Ibid*, hlm 246.

1. Tahap pertama atau tahap pendahuluan

Yaitu berupa penjajakan awal terhadap objek yang akan diteliti, selanjutnya dalam bentuk proposal dengan berkonsultasi kepada pembimbing, kemudian diadakan perbaikan, selanjutnya diajukan kepada tim biro skripsi untuk mendapatkan persetujuan, setelah disetujui penulis berkonsultasi lagi dengan pembimbing dan asisten pembimbing untuk melaksanakan Seminar dan ada beberapa perbaikan, dan setelah disetujui oleh pembimbing dan asisten pembimbing penulis mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat perintah riset.

2. Tahap kedua

Yaitu penulis terjun kelapangan untuk mendapatkan data yang akurat setelah mendapatkan persetujuan dari riset dan petunjuk dosen pembimbing. Pada tahap ini pencipta memimpin wawancara dengan responden. Tahap ini membutuhkan waktu 2 (dua) bulan.

3. Tahap ketiga

Yaitu mengolah data yang sudah dikumpulkan dari penelitian, juga menyusun dalam bentuk skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk mendapatkan arahan dan koreksi. Tahap ini membutuhkan waktu 2 (dua) bulan.

4. Tahap ke empat.

Yaitu perbaikan dan penyempurnaan skripsi yang telah dikoreksi oleh pembimbing dan asisten pembimbing, serta menggandakannya untuk siap dimunaqasyahkan setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing. Setelah diadakan munaqasyah, diadakan lagi revisi untuk memperbaiki

koreksi dari tim sidang penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari
Banjarmasin.